

ARTIKEL ILMIAH

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS
SAINTIFIK PADA TEMA SEJARAH PERADABAN
INDONESIA SUBTEMA KERAJAAN ISLAM DI
INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



OLEH

AULIA LUTHFA MARSHUSHA

NIM A1D114024

PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

NOVEMBER, 2018

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS
SAINTIFIK PADA TEMA SEJARAH PERADABAN INDONESIA
SUBTEMA KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA KELAS V SEKOLAH
DASAR**

**Oleh
AULIA LUTHFA MARSHUSHA
NIM A1D114024**

PGSD FKIP UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Marshusha, Aulia Luthfa. 2018. "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Saintifik Pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub Tema Kerajaan Islam di Indonesia Kelas V Sekolah Dasar". Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi Pembimbing (I) Dra. Hj Destrinelli, M.Pd., Pembimbing (II) Panut Setiono, S.Pd, M.Pd.,

Kata kunci : *Pop-Up Book*, Saintifik

Pop-Up Book merupakan buku berunsur dua dimensi yang apabila halaman buku dibuka gambar yang terdapat didalamnya akan bergerak atau berubah bentuk. Bentuk *Pop-Up Book* dapat menggambarkan isi pesan yang ada di dalam buku terlihat lebih nyata sehingga isi pesan yang terkandung di dalam buku lebih mudah disampaikan kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pengembangan media *Pop-Up Book*. Mengetahui kevalidan dan kepraktisan pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik pada tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub Tema Kerajaan Islam di Indonesia kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55/I Sridadi pada Oktober 2018. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kevalidan produk dinilai dengan cara menyebar angket validasi kepada validator ahlimateri, validator ahli media. Kepraktisan media dinilai dengan menyebar angket pada guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Saintifik Pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub Tema Kerajaan Islam di Indonesia Kelas V Sekolah Dasar (1) Media *Pop-Up Book* berbasis saintifik terdapat bagian yang apabila halaman buku dibuka terdapat gambar yang bergerak. (2) Memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli media memperoleh nilai 3,78 dengan kategori "Sangat Valid" dan layak di uji cobakan, hasil uji ahli materi memperoleh nilai 3,5 dengan kategori "Sangat Valid" dan layak di uji cobakan. Selanjutnya kepraktisan media *Pop-Up Book* dari respon uji kelompok kecil peserta didik memperoleh nilai 3,91 dengan kategori "Sangat Praktis" dan uji perorangan peserta didik memperoleh nilai 3,87 dengan kategori "Sangat Praktis", respon guru diperoleh nilai 3,91 dengan kategori "Sangat Praktis".

1 PENDAHULUAN

Pop-Up Book merupakan buku berunsur dua dimensi yang apabila halaman buku dibuka gambar yang terdapat didalamnya akan bergerak atau berubah bentuk. Sekilas *Pop-Up Book* memiliki persamaan dengan origami, yaitu sama-sama merupakan seni melipat kertas, namun *Pop-Up Book* berbeda dengan origami karena di dalam *Pop-Up Book* terdapat gambar yang berwarna-warni beserta informasi pada halaman buku dan memiliki mekanisme yang berbeda dari origami. *Pop-Up Book* juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kenapa *Pop-Up Book* dapat digunakan dalam pembelajaran? bentuk *Pop-Up Book* dapat menggambarkan isi pesan yang ada di dalam buku terlihat lebih nyata karena gambar yang dapat bergerak atau berubah bentuk serta warna-warni yang terdapat didalamnya, akan menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik, gambar seperti apakah yang akan muncul di halaman buku berikutnya. Sehingga isi pesan yang terkandung di dalam buku lebih mudah disampaikan kepada peserta didik, karena itu *Pop-Up Book* dapat digunakan didalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran di sekolah.

Media harus dipilih sesuai dengan karakteristik peserta didik, kelas V Sekolah Dasar memasuki usia pada tahapan operasional-konkret. Peaget (Prastowo, 2013:35) menyebutkan bahwa “siswa pada usia SD/MI (7-11 tahun) berada pada tahapan operasional-konkret”. Ciri peserta didik pada usia ini belum mampu berfikir rasional menurut penalaran mereka. Benda-benda yang bersifat konkret atau nyata dengan pilihan gambar dan warna-warni dapat membantu proses berfikir rasional karena pada tahap ini peserta didik belum mampu berfikir jika hanya menggunakan lambang bilangan saja. Semakin konkret medianya, semakin mudah peserta didik memahami materi pembelajaran. Peserta didik juga membutuhkan media yang dapat membuat mereka berfikir ilmiah.

Media *Pop-Up Book* sudah ada di sekolah-sekolah, tetapi tidak banyak yang menggunakannya. Selain itu, tidak semua media *Pop-Up Book* yang ada dapat memfasilitasi seluruh kompetensi. Media *Pop-Up Book* yang sudah ada sekarang ini tidak membahas materi yang dibahas peneliti, maka dari itu peneliti melakukan pengembangan *Pop-Up Book* pada bagian isi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mengenai materi Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia Sub Tema 1 Kerajaan Islam di Indonesia Pembelajaran 3.

Media *Pop-Up Book* di rancang berbasis Saintifik sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran pada Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia sub Tema 1 Kerajaan Islam di Indonesia Pembelajaran 3 dengan lebih memperkaya isi informasi yang lebih lengkap di dibandingkan dengan isi materi yang terdapat pada buku siswa, namun muatan informasi yang ditambahkan tetap sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada materi tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Saintifik Pada Tema Sejarah Peradaban Indonesia Sub Tema Kerajaan Islam di Indonesia kelas V Sekolah Dasar”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai pedoman mengembangkan media *Pop Up Book* berbasis Saintifik. Peneliti mengembangkan media *Pop Up Book* berbasis Saintifik. Alasan pemilihan model pengembangan ADDIE yaitu: (a) Model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan dengan desain urutan-urutan sistematis sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (b) Model ADDIE dapat memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi setiap tahap yang di lalui. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi valid dan reliabel.

2.2 Prosedur Pengembangan

Pada pengembangan media *Pop Up Book* berbasis Saintifik pada penelitian ini menggunakan langkah dari prosedur pengembangan model ADDIE. Langkahnya yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2.3 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang dipilih dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas V/b SD Negeri 55/I Sridadi di kelas V/B yang berjumlah 32 pesrta didik. Uji coba dilakukan pada kelompok kecil Serta uji coba perorangan yang dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas V/b SD Negeri 55/I Sridadi di kelas V/B.

2.4 Jenis Data dan Sumber Data

Pada penelitian pengembangan ini jenis data berupa data deskriptif kualitatif dan data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kualitatif diperoleh dari analisis kompetensi dasar, analisis peserta didik, saran dan komentar yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi, guru dan tanggapan peserta didik kelas V/B SD Negeri 55/I Sridadi yang dipaparkan secara deskriptif. Sedangkan data deskriptif kuantitaif didapat dari hasil penghitungan angket. Sumber data penelitian ini adalah ahli media dan ahli materi, guru dan peserta didik kelas V/B SD Negeri 55/I Sridadi.

2.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini berupa angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, hal ini bertujuan untuk membatasi subjek dalam penjawab angket. Instrumen berupa angket ini berupa lembar validasi ahli media dan validasi ahli pembelajaran, respon guru dan peserta didik. Lembar validasi ahli media digunakan untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan untuk pembelajaran, sedangkan lembar validasi ahli pembelajaran digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi yang dibuat relevan terhadap kompetensi pembelajaran. Angket peserta didik dan guru digunakan untuk mengetahui tanggapan mengenai kepraktisan penggunaan produk pengembangan.

2.5.1 Instrumen Validasi

Instrumen validasi berupa lembar penilaian yang akan digunakan oleh ahli media dan ahli pembelajaran untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sudah bisa dikatakan layak atau belum. Berikut ini merupakan kisi-kisi lembar instrumen validasi ahli media dan ahli materi.

2.5.2 Instrumen Kepraktisan

Untuk melihat kepraktisan media *Pop Up Book*, maka diperlukan lembar angket peserta didik dan guru. Lembar angket tersebut disusun sebagai instrumen untuk melihat manfaat dan kepraktisan media *Pop Up Book*. Hasil angket tersebut akan diperoleh penilaian yang menyatakan kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut ini merupakan angket respon peserta didik dan guru:

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis Data Angket Kevalidan

Data mengenai kevalidan produk diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi, berikut ini merupakan langkah analisis data kevalidan produk *Pop Up Book*:

- a. Data yang telah terkumpul dihitung skor rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x^1}{n} \text{ (Purboningsih, 2015: 470)}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Skor rata-rata
- $\sum_{i=1}^n x^1$ = Total skor masing-masing aspek
- n = Jumlah setiap aspek

- b. Data hasil penilaian terhadap kevalidan produk pengembangan media *Pop Up Book* dianalisis secara deskriptif. Penentuan kriteria tingkat kevalidan dan revisi menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

| Rentang | Kriteria Penilaian |
|-------------|--------------------|
| 1 s/d 1,6 | Tidak Valid |
| 1,7 s/d 2,5 | Kurang Valid |
| 2,6 s/d 3,3 | Valid |
| 3,4 s/d 4 | Sangat Valid |

(Sumber: Rajabi, dkk, 2015:51)

1. Analisis Data Angket Kepraktisan

Data mengenai kepraktisan produk diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh guru kelas V dan peserta didik kelas V/B untuk hasil uji kelompok kecil

dan perorangan, berikut ini merupakan langkah analisis data kepraktisan produk *Pop Up Book*:

a. Data yang telah terkumpul dihitung skor rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x^1}{N} \text{ (Purboningsih, 2015: 470)}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata
 $\sum_{i=1}^n x^1$ = Total skor masing-masing aspek
 n = Jumlah setiap aspek

b. Data hasil penilaian terhadap kepraktisan produk pengembangan media *Pop Up Book* dianalisis secara deskriptif. Penentuan kriteria tingkat kepraktisan dan revisi menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel Kriteria Tingkat Kepraktisan dan Revisi Produk

| Rentang | Kriteria Penilaian |
|-------------|--------------------|
| 1 s/d 1,6 | Tidak Praktis |
| 1,7 s/d 2,5 | Kurang Praktis |
| 2,6 s/d 3,3 | Praktis |
| 3,4 s/d 4 | Sangat Praktis |

(Sumber: Rajabi, dkk, 2015:51)

4.1 Hasil Pengembangan

Hasil pada penelitian ini adalah (1) media *Pop-Up Book* berbasis saintifik tema sejarah peradaban Indonesia sub tema kerajaan islam di Indonesia pembelajaran 3 kelas 5 Sekolah Dasar, (2) Kevalidan media media *Pop-Up Book* berbasis saintifik melalui tahap validasi oleh validator ahli media dan validator ahli materi, (3) Kepraktisan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik yang dilakukan dengan angket respon peserta didik dan angket respon guru. Media *Pop-Up Book* yang di kembangkan pada penelitian ini menggunakan langkah prosedur pengembangan model ADDIE.

1. Validasi media

Validasi media dilakukan satu kali, oleh validator Bapak Panut Setiono, S.Pd, M.Pd, hasil perolehan skor valiasi media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Skor Perolehan Validasi media

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor Nilai | Komentar |
|-----|-------------------------------------|------------|----------|
| 1 | Ketepatan ukuran buku. | 4 | |
| 2 | Kemenarikan desain cover modul. | 4 | |
| 3 | Pemilihan <i>background cover</i> . | 3 | |

| | | | |
|-----------------------|---|------|--|
| 4 | Pemilihan warna, jenis huruf. | 3 | |
| 5 | Kekonsistenan penggunaan ukuran huruf dalam bahan ajar | 4 | |
| 6 | Kejelasan tulisan/ pengetikan | 4 | |
| 7 | Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan | 4 | |
| 8 | Kualitas teks bahan ajar yang digunakan | 3 | |
| 9 | Kekonsistenan penggunaan spasi judul, sub judul, dan pengetikan materi. | 4 | |
| 10 | Keterpaduan gambar dan teks | 4 | |
| 11 | Kualitas gambar yang digunakan | 4 | |
| 12 | Ketepatan ukuran gambar | 4 | |
| 13 | Ketepatan penempatan gambar | 4 | |
| 14 | Kesesuain langkah saintifik pada media <i>Pop-Up Book</i> | 4 | |
| Jumlah Skor Perolehan | | 53 | |
| Skor Rata-rata | | 3.78 | |

Berdasarkan tabel, jumlah hasil skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli media adalah 53 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 3.78. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Valid”, namun masih ada beberapa hal yang perlu di perbaiki sesuai saran yang di berikan oleh validator ahli media sebelum di uji cobakan.

2. Validasi materi

Validasi materi dilakukan satu kali oleh validator Bapak Muhammad Sofwan, S.Pd, M.Pd berdasarkan hasil perolehan skor valiasi materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Skor Perolehan Validasi Materi

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor Nilai | Komentar |
|-----|---|------------|--|
| 1. | Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. | 3 | Materi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan kurikulum dan perkembangan peserta didik |
| 2. | Jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum. | 3 | Sama dengan no. 1 |
| 3. | Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | 3 | Sama dengan no. 1 |
| 4. | Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai pesera didik. | 3 | Sudah sesuai |
| 5. | Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di bahas | 4 | Sudah sesuai |
| 6. | Ketepatan judul bab dalam mempresentasikan isi materi. | 4 | Sudah sesuai karena media sudah sesuai KD/KI |
| 7. | Jumlah latihan dan soal cukup. | 4 | Cukup hanya perlu variasi soal yang perlu ditambah |
| 8. | Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai. | 4 | Sudah sesuai |
| 9. | Penyajian daftar isi | 3 | Baik |
| 10. | Penyajian panduan pengenalan <i>Pop-Up Book</i> | 3 | Perlu di spesifikasi tapi secara umum sudah baik |
| 11. | Penyajian petunjuk penggunaan <i>Pop-Up Book</i> | 3 | Perlu dispesifikasi |
| 12. | Penyajian uraian materi pokok sesuai dengan Kompetensi Dasar | 4 | Sudah sesuai |
| 13. | Keterkaitan penyajian kegiatan mandiri siswa | 3 | Kegiatan perlu diperjelas |

| | | | |
|-----------------------|--|-----|--------------|
| | dengan materi yang dipelajari | | |
| 14. | Keterkaitan penyajian kegiatan kelompok siswa dengan materi yang dipelajari | 3 | Sudah sesuai |
| 15. | Kegiatan “Ayo Amati” sebagai bentuk kegiatan mengamati gambar | 4 | Sudah sesuai |
| 16. | Kegiatan Menanya sebagai bentuk kegiatan stimulus siswa setelah mengamati gambar | 4 | Sudah sesuai |
| 17. | Kegiatan Menalar sebagai bentuk kegiatan untuk mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri | 4 | Sudah sesuai |
| 18. | Kegiatan Mencoba sebagai bentuk kegiatan mencoba hal yang telah dipelajari oleh siswa | 4 | Sudah sesuai |
| 19. | Kegiatan Mengkomunikasikan sebagai bentuk kegiatan menyimpulkan apa yang telah dipelajari oleh siswa | 4 | Sudah sesuai |
| 20. | Mendorong rasa keingintahuan siswa pada materi pokok pembelajaran | 3 | Sudah sesuai |
| 21. | Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar | 3 | |
| 22. | Mendorong siswa belajar secara berkelompok | 4 | |
| Jumlah Skor Perolehan | | 77 | |
| Skor Rata-rata | | 3,5 | |

Berdasarkan tabel, jumlah hasil skor yang diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi adalah 77 dengan rata-rata hasil validasi materi yaitu 3.5. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Valid”, namun masih ada yang perlu diperbaiki.

Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Peserta Didik

Hasil penilaian uji coba kelompok kecil media *Pop-Up Book* oleh peserta didik kelas V/B SDN No. 55/I Sridadi jumlah skor yang diperoleh yaitu 23.4. Rata-rata hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu 3.91 Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Praktis”.

Hasil Penilaian Uji Coba Perorangan Peserta Didik

Hasil penilaian uji coba media *Pop-Up Book* oleh peserta didik di peserta didik kelas V/B SDN No. 55/I Sridadi jumlah skor yang diperoleh yaitu 124.1. Rata-rata hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu 3,87. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Praktis”.

Hasil Angket Respon Guru

Jumlah hasil skor yang diperoleh dari uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru kelas V/B SDN 55/I Sridadi adalah 47 dengan rata-rata hasil validasi media yaitu 3.91. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Praktis”.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kajian Produk yang Telah direvisi

1. Prosedur pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Saintifik

Berikut tahap pengembangan media *Pop-Up Book* sesuai model ADDIE :

Pada tahap pertama yaitu analisis, pada tahap ini dilakukan tinjauan terhadap karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar. Tahap analisis peserta

didik Analisis dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik sesuai usianya. Analisis kompetensi bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tahap kedua yaitu desain, pada tahap desain atau perancangan. Hal yang dilakukan setelah melakukan analisis adalah, merancang apa saja yang dibutuhkan untuk membuat media *Pop-Up Book*, antara lain: memilih gambar sesuai muatan materi kerajaan Islam di Indonesia, memilih isi materi sesuai muatan materi, memilih kertas, merancang bentuk-bentuk *Pop-Up Book*, memilih bahan yang dibutuhkan saat membuat *Pop-Up Book* dan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada tahap pengembangan hal yang dilakukan adalah mengembangkan media *Pop-Up Book* yang telah dirancang menjadi sebuah produk pengembangan. Setelah menjadi sebuah produk, dilakukan validasi produk oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Hasil validasi dari validator ahli media menyatakan valid dan hasil validasi dari validator ahli materi menyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* yang dibuat dapat digunakan untuk pembelajaran pada tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia subtema 1 Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 kelas 5 Sekolah Dasar.

Pada tahap implementasi, produk pengembangan sudah divalidasi dan dinyatakan valid kemudian diuji coba untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan dan kepraktisan, kemenarikan media belajar. Setelah dilakukan uji coba ke Sekolah Dasar, guru diminta untuk melakukan uji kepraktisan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran.

Tahap evaluasi dilaksanakan pada setiap tahap-tahap pengembangan yang telah dilaksanakan. Tahap evaluasi yang merupakan tahap terakhir ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan pada produk yang dikembangkan.

4.2.2 Kevalidan Media *Pop Up Book* Berbasis Saintifik

Kevalidan media *Pop-Up Book* didapatkan dari hasil validasi yang dilakukan pada tahap *development* (pengembangan). Validasi ini dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Validasi media dilakukan sebanyak satu kali dengan kategori “Sangat Valid” dengan hasil skor hasil rata-rata 3,78 media *Pop-Up Book* dinyatakan layak dengan perbaikan sebelum di uji cobakan.

Validasi materi dilakukan sebanyak satu kali juga dengan kategori “Sangat Valid” dengan hasil skor rata-rata 3,5 media *Pop-Up Book* dinyatakan layak dengan perbaikan sebelum di uji cobakan.

4.2.3 Kepraktisan Media *Pop Up Book* Berbasis Saintifik

Peserta didik memberi penilaian dengan mengisi angket, hasil penilaian uji coba kelompok kecil media *Pop-Up Book* oleh peserta didik kelas V/B SDN No. 55/I Sridadi jumlah skor yang diperoleh yaitu 23.4. Rata-rata hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu 3.91 Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Menarik”. Sedangkan hasil penilaian uji coba media *Pop-Up Book* oleh peserta didik di peserta didik kelas V/B SDN No. 55/I Sridadi jumlah skor yang diperoleh yaitu 1241. Rata-rata hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu 3,87. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Menarik”.Guru memberikan

penilaian uji kepraktisan dengan nilai 39,1 masuk kedalam kategori “Sangat Praktis”.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik yang dibuat dapat digunakan untuk pembelajaran pada tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia subtema 1 Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 kelas 5 Sekolah Dasar yang diperoleh berdasarkan model ADDIE dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik pada tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia subtema 1 Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 kelas 5 Sekolah Dasar dinyatakan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil validasi media dengan rerata yaitu 3,78. Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Valid”. Hasil validasi materi dengan rerata yaitu 3,5 Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Valid”

Kepraktisan pada penelitian pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis saintifik pada tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia subtema 1 Kerajaan Islam di Indonesia pembelajaran 3 kelas 5 Sekolah Dasar yaitu mudah digunakan oleh guru dan peserta didik. Rata-rata hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh peserta didik melalui uji kelompok kecil yaitu 3,91 Rata-rata perolehan jumlah skor tersebut telah mencapai kategori “Sangat Praktis”. Hasil uji perorangan yang dilakukan oleh peserta didik mendapat rerata 3,87 dengan kategori “Sangat Praktis”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan media *Pop-Up Book* berikutnya dapat dikembangkan lebih menarik lagi dengan ukuran yang lebih besar.
2. Media pembelajaran yang inovatif dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Andung, Maria Rikaria. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Pop Up Book Materi Pokok Daur Hidup Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin & Wahyuni, Nur Esa. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, Asri C. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzuanda. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Book Tokoh-Tokoh Wayang Berseri "Gatotkaca"*. Surabaya: Rineka Cipta
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlish, Mansur. 2016. *Text Boox Writing (Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pramesti, Jatu. 2015. *Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD Negeri Pakem I*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purboningsih, Dyah. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Guided Discovery Pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X*, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rajabi, Muhammad, dkk. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Setiono.Panut. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Lokal Untuk Kelas IV SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang*. Diterbitkan.
- Sholeh, Muhammad. 2017. *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Jambi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tegeh, I Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.